

FENOMENA JUDI ONLINE PADA REMAJA PEDESAAN DI KROMENGAN KABUPATEN MALANG

Dhea Faraniza¹, Rizki Agung Novariyanto², Khusnul Khotimah³
faragomek27@gmail.com¹, rizkiagung.pssbu@gmail.com², khusnulkhhotimah@uibu.ac.id³
Universitas Insan Budi Utomo Malang

ABSTRAK

Judi online di kalangan remaja telah menjadi perhatian yang semakin meningkat, khususnya pada kalangan remaja di Kromengan Kabupaten Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana faktor yang mempengaruhi remaja melakukan judi online serta peran orang tua dan lingkungan sosial dalam membentuk kebiasaan remaja dalam mengakses judi online dan dampak dari judi online terhadap remaja. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan fokus pada pendekatan fenomenologis digunakan untuk mengeksplorasi sikap dan alasan remaja terlibat dalam permainan judi online. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa remaja terlibat judi online dipicu oleh faktor lingkungan sosial seperti tekanan teman sebaya, kondisi ekonomi serta kemajuan teknologi yang mudah membuat remaja mudah terjerumus dalam judi online. Peran orang tua yang kurang aktif dalam pengawasan dan edukasi memperparah situasi, sehingga berdampak pada kecanduan, masalah keuangan, serta gangguan hubungan sosial.

Kata Kunci: Judi Online, Remaja, Faktor Pendorong, Dampak.

Abstract

Online gambling among adolescents has become a growing concern, particularly among adolescents in Kromengan, Malang Regency. This study aims to determine the factors influencing adolescents to gamble online, the role of parents and the social environment in shaping adolescent habits in accessing online gambling, and the impact of online gambling on adolescents. The research method used is a qualitative method with a focus on a phenomenological approach used to explore adolescents' attitudes and reasons for engaging in online gambling. The results of this study indicate that adolescents' involvement in online gambling is triggered by social environmental factors such as peer pressure, economic conditions, and technological advances that easily make adolescents fall into online gambling. The lack of active parental supervision and education exacerbates the situation, resulting in addiction, financial problems, and disruption of social relationships.

Keyword: Online Gambling, Teenagers, Motivating Factors, Impacts.

PENDAHULUAN

Di tengah kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, perkembangan teknologi dan internet dalam beberapa decade terakhir telah membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat. Salah satu dampak negatif dari kemajuan ini adalah kemudahan akses terhadap berbagai jenis hiburan, termasuk judi online. Judi online telah menjadi salah satu bentuk jenis hiburan yang paling berkembang pesat. Fenomena ini tidak hanya terbatas pada kota-kota besar, tetapi juga merambah ke daerah pedesaan, termasuk Desa Kromengan di Kabupaten Malang. Dengan akses internet yang semakin mudah, remaja kini dapat dengan cepat terhubung dengan berbagai platform judi online, yang sering kali menawarkan iming-iming keuntungan instan. Judi dan perjudian adalah aktivitas mempertaruhkan uang atau sesuatu yang berharga lainnya pada suatu permainan atau peristiwa yang hasilnya ditentukan sebagian besar oleh keberuntungan atau peluang, dengan harapan memperoleh keuntungan.

Menurut Peribadi dan La Ode Muhammad Amsar (2020) secara umum, judi dan perjudian merupakan permainan yang dilakukan oleh beberapa orang sambil memegang

kartu dengan menggunakan uang sebagai taruhannya. Pada awalnya yang memotivasi para pemain adalah bukan untuk memperoleh uang atau materi, namun merupakan perlombaan kognitif untuk memecahkan aneka problematika kehidupan yang mengemuka di tengah masyarakat. Akan tetapi, lama-kelamaan berubah drastis menjadi sebuah permainan yang memperebutkan uang dengan upaya menyingkirkan lawan-lawannya sehingga dalam perjudian tersebut pihak yang kalah harus membayar nilai kepada pihak yang menang. Permainan judi di Indonesia sudah ada sejak zaman dulu yaitu zaman penjajahan Belanda namun pada umumnya, perjudian ketika itu selalu terkait dengan dunia malam dan hiburan artinya judi di Indonesia sudah berkembang pesat dengan banyaknya jenis-jenis perjudian yang berkembang di kalangan masyarakat Indonesia baik yang di lakukan dengan cara terang-terangan ataupun dengan cara bersembunyi-sembunyi, adapun jenis judi yang tenar di kalangan masyarakat Indonesia yaitu Togel, Judi Kartu dan Judi Online.

Desa Kromengan, yang sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian, kini mengalami perubahan sosial dan ekonomi yang signifikan. Masyarakat desa yang dulunya bergantung pada pertanian tradisional kini mulai beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Meskipun demikian, perubahan ini membawa tantangan baru, di mana remaja yang seharusnya fokus pada pendidikan dan pengembangan diri, justru terjerumus dalam aktivitas yang berisiko tinggi seperti judi online. Perjudian online menjadi fenomena tersendiri terutama dikalangan remaja pedesaan karena menjadi sarana untuk mendapatkan uang secara instan melalui judi. Beberapa remaja bahkan menjadikan perjudian online sebagai mata pencaharian utama untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Perjudian online di kalangan remaja merupakan kebiasaan yang buruk bagi generasi masa depan karena mendidik orang untuk mendapatkan dan mencari nafkah dengan cara yang tidak wajar dan membentuk pribadi pemalas (Arsyan et al., n.d.).

Lingkungan sosial, termasuk keluarga dan teman sebaya, memiliki pengaruh yang besar terhadap keputusan remaja untuk terlibat dalam judi online. Ketidakharmonisan dalam keluarga atau kurangnya perhatian dari orang tua dapat membuat remaja mencari pelarian dalam judi. Selain itu, pengaruh teman sebaya yang terlibat dalam judi online juga mendorong remaja untuk ikut serta, demi mempertahankan status sosial di kelompok mereka. Meningkatnya akses terhadap teknologi digital, seperti smartphone dan internet, memberikan kemudahan bagi remaja untuk mengakses situs judi online dengan hanya beberapa klik, mereka dapat terhubung dengan berbagai permainan judi yang menawarkan peluang untuk mendapatkan uang dengan cepat. Namun, kemudahan ini juga membawa risiko besar, di mana remaja dapat dengan mudah terjebak dalam kebiasaan berjudi yang merugikan. Judi online dapat menyebabkan kecanduan yang serius. Banyak remaja yang mengalami stress dan depresi akibat kehilangan uang dalam perjudian. Kecanduan ini tidak hanya mempengaruhi masalah keuangan mereka, tetapi juga dapat mengganggu hubungan sosial remaja yang terlibat dalam judi online.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang mendorong remaja untuk terlibat dalam judi online, peran orangtua dan lingkungan sosial dan dampak yang ditimbulkan. Hasil penelitian ini diharap dapat menjadi referensi bagi kebijakan yang lebih baik dalam menangani masalah judi online di kalangan remaja. Pendidikan dan kesadaran masyarakat menjadi kunci dalam mencegah keterlibatan remaja dalam judi online. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih aman dan sehat bagi generasi muda. Remaja adalah generasi penerus bangsa yang diharapkan dapat membawa perubahan yang positif bagi masyarakat. Namun, keterlibatan mereka dalam judi online dapat mengancam masa depan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai fenomena judi online di kalangan

remaja pedesaan, sehingga dapat mendorong tindakan preventif yang lebih efektif.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan fokus pada pendekatan fenomenologis. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih mengenai pengalaman, pandangan, dan persepsi remaja terkait keterlibatan dalam permainan judi online. Penelitian ini akan dilaksanakan di desa Kromengan Kabupaten Malang. Pemilihan lokasi berdasarkan pada informasi yang didapatkan peneliti mengenai adanya remaja yang mengalami kecanduan judi online. pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik meliputi wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Wawancara semiterstruktur dilakukan dengan remaja untuk menggali pengalaman mereka terkait judi online. observasi dilakukan untuk mengamati interaksi sehari-hari antara remaja dengan lingkungan sosialnya serta penggunaan perangkat digital, memberikan gambaran yang lebih holistik tentang peran keluarga dan lingkungan sekitar dalam membentuk perilaku remaja. Terakhir, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait catatan atau informasi yang dapat mendukung hasil wawancara dan observasi, seperti rekaman dan catatan tertulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Judi Online

Menurut Dr. H. cholil (2021) kata judi dalam Bahasa Indonesia memiliki arti “permainan dengan memakai uang sebagai taruhannya” (seperti main adu ayam, kartu, judi online, dll). Sedangkan berjudi memiliki arti mempertaruhkan uang atau harta di permainan tebakkan berdasarkan kebetulan, dengan tujuan mendapatkan sejumlah uang atau harta yang lebih besar dari pada jumlah uang atau harta semula. Perjudian online merupakan permainan judi yang dilakukan secara online melalui komputer atau android dan diakses dengan internet. Perjudian online ini adalah permainan akan memilih meja taruhannya terlebih dahulu dan masuk ke dalam meja taruhannya dan memilih salah satu pilihan diantara banyak pilihan lain dan harus memilih yang benar. Jadi bagi pemain yang kalah akan membayar taruhannya yang sesuai dengan ketentuan yang sudah ditentukan.

Menurut Onno W. Purbo dalam (Ratuka, 2016) yang disebut sebagai judi online biasanya terjadi karena peletakkan taruhan pada kegiatan olahraga atau kasino melalui internet. Online game yang sesungguhnya seluruh proses baik itu taruhannya, permainannya maupun pengumpulan uang melalui judi Online. Perjudian tidak hanya dilakukan oleh orang yang membutuhkan uang saja, bahkan orang yang memiliki banyak harta benda sekalipun dapat terjerumus dalam permainan judi karna hanya untuk kepuasan duniawi saja. Pada awalnya, judi dilakukan secara konvensional di mana para pemainnya akan bertemu secara langsung di suatu tempat yang menyediakan permainan judi. Tetapi, seiring dengan berkembangnya zaman dan teknologi, permainan judi ini ikut berkembang. Dimana permainan judi dapat dilakukan secara online di web atau platform tertentu (Nurdiana et al., 2022). Saat ini perjudian online menjadi fenomena tersendiri terutama di kalangan remaja perkotaan bahkan remaja di pedesaan. Di kalangan remaja pedesaan judi online sudah menjadi hal yang biasa karena mudah diakses bahkan beberapa remaja pedesaan menggagap judi online adalah suatu hiburan atau cara mereka untuk memperoleh uang secara instan. Perkembangan globalisasi sekarang semakin pesat sehingga memudahkan remaja mendapatkan uang secara instan melalui judi. Umumnya kemungkinan mendapatkan keuntungan tergantung pada kemahiran.

Perjudian yang dilakukan secara online di internet diatur dalam pasal 27 ayat (2) Undang-undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 atau selanjutnya disebut dengan UU ITE yang berbunyi: “Setiap Orang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan, mentransmisikan, dan atau membuat dapat diaksesnya informasi atau dokumen elektronik yang memiliki muatan perjudian”. Ancaman terhadap pelanggaran ini diatur dalam Pasal 45 ayat (2) UU ITE yakni : “setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan dan atau mentransmisikan dan membuat dapat diaksesnya informasi elektronik atau dokumen elektronik yang memiliki muatan perjudian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 ayat (2) dipidana dengan pidana penjara paling lama 6 tahun dan denda paling banyak 1 miliar, pelaku judi online tersebut dapat dipidana berdasarkan pasal 27 ayat (2) UU ITE” (Indra Prasetya Panjaitan-1. (n.d.).

Menurut Hardiansyah (2016) berbagai macam perjudian secara online dapat kita temukan di internet, tinggal bagaimana kita memilih judi seperti apa yang kita mau. Adapun jenis judi yang sering dimainkan oleh remaja secara online yaitu:

a) Judi Bola Online



Judi bola online merupakan suatu permainan judi yang sangat populer saat ini, judi bola yang menggunakan system online ini jauh lebih menguntungkan daripada truhan bersama teman sendiri. Permainan judi yang secara online ini hamper sama seperti poker online dalam cara deposit yaitu dengan mengirim uang kerekening tertentu sebagai modal kita bermain. Tentunya sebagai pemain harus terlebih dahulu mempunyai rekening bank dan kartu Atm.

b) Poker Online



Poker online merupakan suatu permainan judi yang menggunakan kartu remi sebagai media bermain atau seperti aplikasi game digital yang bisa dimainkan dengan akun pribadi diwebsite judi poker online yang menyediakan layanan judi dengan uang yang ditransfer ke rekening tertentu dan didepositkan guna menambah chip disebuah akun pribadi tersebut.

c) Domino 99 (Kiu-Kiu)



Domino 99 merupakan permainan judi online yang cukup diminati oleh kalangan remaja karena hamper sama dengan permainan poker yaitu bermain dengan menggunakan kartu atau ubin kecil yang memiliki titik-titik untuk menentukan nilai dari kartu tersebut. Bermain dan bertaruh untuk mendapatkan keuntungan dan kemenangan.

d) Higgs Domino



Higgs domino adalah permainan domino online yang dapat dimainkan pada perangkat seluler maupun komputer. Permainan ini mirip dengan permainan domino tradisional, namun dengan beberapa variasi. Dalam Higgs Domino pemain dapat memilih untuk bermain dengan hingga empat pemain dan juga dapat memilih bermain dengan aturan yang berbeda.

Faktor Pendorong Keterlibat Remaja Dalam Judi Online

1. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan disebut juga faktoreksogen, yaitu faktor yang datang dari luar individu, merupakan pengalaman-pengalaman, alam sekitar, pendidikan dan sebagainya. Pengaruh pendidikan dan pengaruh lingkungan sekitar itu sebenarnya terdapat perbedaan. Pada umumnya pengaruh lingkungan bersifat pasif, dalam arti bahwa lingkungan tidak memberikan suatu paksaan kepada individu. Lingkungan memberikan kemungkinan-kemungkinan atau kesempatan-kesempatan kepada individu. Bagaimana individu mengambil manfaat dari kesempatan yang diberikan oleh lingkungan tergantung kepada individu yang bersangkutan, akan tetapi di kalangan masyarakat di era sekarang terutama di sosial media maraknya dengan perjudian online, sebagian masyarakat terjerumus dalam melakukan hal tersebut karena terpengaruhi oleh lingkungan sekitar (Dari et al., 2025).

Pengaruh lingkungan sekitar dan pergaulan dapat membuat seseorang bisa mulai bermain judi online karena ajakan teman atau karena melihat orang sekitarnya yang bermain judi online. sebagaimana yang telah informan bernisial IR menyatakan, "Saya di ajak teman kandang karna dulu saya pernah berkeja di kandang ayam". (25/5/25) Kemudian informan

lain bernisial RDA juga menambahkan, “Waktu itu teman-teman saya yang mengajak”. (31/5/25). Lingkungan sosial yang menerima atau bahkan mendukung perjudian akan membuat perilaku ini dianggap wajar dan dapat diterima secara sosial. Keadaan atau kondisi lingkungan lah yang dapat dikatakan sebagai sebuah awal pemicu perilaku terjadinya perjudian online dikalangan masyarakat khususnya pada kalangan remaja di Kromengan. Hal ini disebabkan karena memiliki kedekatan yang baik diantara teman sejawat, teman sebaya, kelompok dan lainnya yang telah terlibat terlebih dahulu dalam permainan judi online yang dilandasi dengan ajakan, rayuan, tekanan, penawaran atau segala sesuatu yang mengarah pada perjudian, agar juga dapat berpartisipasi ikut dalam permainan judi online tersebut. Remaja berada di fase perkembangan yang sangat dipengaruhi oleh kelompok sosial.

Di lingkungan sosial tertentu, judi online telah menjadi tren. Aktivitas ini tidak lagi dianggap beresiko, melainkan sebagai bentuk hiburan yang menantang dan bahkan bisa menghasilkan uang. Remaja yang ingin diterima dalam kelompok seringkali terpaksa harus mengikuti arus, meskipun harus melanggar aturan. Selain itu, keinginan untuk tampil keren, membuktikan diri, atau bahkan hanya untuk tidak ketinggalan zaman menjadi motivasi kuat remaja ikut serta dalam permainan judi online. Celakanya, di beberapa lingkungan permainan judi online justru dijadikan ajang kompetisi para remaja dan hal ini yang mendorong remaja untuk terus bermain, bahkan ketika mereka sudah merugi.

2. Faktor Ekonomi

Ekonomi menjadi aspek utama yang menyebabkan remaja melakukan judi online. Judi online menjadi salah satu kebiasaan yang buruk di kalangan remaja karena dapat mempengaruhi generasi selanjutnya. Remaja sering memiliki keinginan untuk memenuhi kebutuhan atau gaya hidup tertentu, seperti membeli gadget, pakaian atau membayar biaya Pendidikan. Lingkungan sosial remaja, termasuk tekanan dari teman sebaya atau tren media sosial sering mendorong gaya hidup konsumtif. Namun, jika dukungan ekonomi keluarga terbatas, mereka cenderung mencari cara alternatif untuk mendapatkan uang, salah satunya melalui judi online yang menawarkan iming-iming keuntungan yang besar. Sebagaimana yang telah informan bernisial MI mengatakan “Bisa dikatakan iya, Ketika saya ingin membeli sesuatu uang saya tidak cukup jadi saya mencari cara agar mendapatkan uang lebih, sehingga saya mencari keberuntungan dalam permainan judi online ini.” (2/6/25). diketahui bahwa ekonomi menjadi salah satu penyebab remaja melakukan perjudian online, mereka melakukan permainan judi online karena untuk memenuhi kebutuhan mereka seperti ingin membeli barang, dan ketika kepepet ingin mendapatkan uang instan.

Judi online menjadi salah satu kebiasaan buruk dikalangan remaja yang dapat mempengaruhi generasi berikutnya, hingga menjadi suatu kebiasaan. Salah satu kebiasaan berjudi online yang berbahaya adalah mengabaikan manajemen keuangan yang sehat. Seorang mungkin akan menghabiskan lebih banyak uang daripada yang seharusnya mereka belanjakan untuk bermain judi online. Hal lain seperti keterbatasan akses terhadap pekerjaan juga mendorong mereka mencoba permainan judi online karena remaja yang belum memiliki pekerjaan tetap atau penghasilan tidak memiliki sumber dana legal yang stabil. Judi online kemudian dianggap sebagai solusi cepat untuk mendapatkan uang secara mandiri tanpa menyadari resiko dan konsekuensinya.

3. Faktor Teknologi

Perkembangan teknologi yang cepat memberikan pengaruh baik secara struktural maupun kultural di setiap kehidupan. Teknologi menciptakan perubahan yang memaksa manusia untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan, perubahan yang ada dapat memberikan dampak yang baik dan buruk, salah satunya dampak buruk dengan kemudahan yang ada

adalah maraknya judi online. Digitalisasi yang terjadi memberikan kemudahan untuk mengakses segala hal menggunakan smartphone, hal ini mendorong peningkatan pelaku judi online dari berbagai usia dan tidak memandang gender. Saat ini hampir semua remaja memiliki akses ke ponsel pintar dan internet. Dengan kemudahan tersebut, remaja dengan mudah mengakses platform judi online tanpa hambatan.

Media digital, terutama media sosial dan game online adalah ladang subur bagi penyebaran praktik judi online. Banyak iklan judi online yang muncul di platform seperti Instagram, Tiktok, Youtube, bahkan dalam game. Mereka menggunakan teknik pemasaran yang canggih dan menarik menampilkan gaya hidup mewah, cuplikan kemenangan besar, dan narasi keberuntungan. Situs judi sering menyamar sebagai aplikasi hiburan, seperti game memancing, slot, spin wheel, atau kartu yang bisa diakses hanya dengan beberapa klik tanpa verifikasi usia. Sistem algoritma media sosial juga berperan. Setelah remaja terpapar satu konten perjudian, platform digital akan terus menampilkan konten serupa, menciptakan lingkaran keterarikan yang sulit diputus. Masalahnya, banyak remaja belum memiliki literasi digital yang baik. Mereka tidak sadar bahwa aktivitas ini berbahaya secara hukum, psikologis dan finansial. Mereka hanya melihat kesenangan jangka pendek dan kesempatan untuk menang “untung besar”.

Bakhtiar & Adilah (2024) Perkembangan teknologi memang memudahkan pelaku untuk mengakses situs judi online. Walaupun sudah banyak situs yang ditutup, tetapi bandar tidak kehabisan akal untuk membuka situs perjudian online dengan berbagai cara agar tidak terdeteksi oleh aparat. Selain itu, perkembangan fitech mulai dari e-wallet hingga mbanking memudahkan pemain judi online untuk berinteraksi judi online. Dengan adanya perlindungan data transaksi dalam fintech, hal ini ternyata menyulitkan aparat untuk mendapatkan bukti transaksi perjudian online yang dilakukan individu.

Peran Keluarga Dan Lingkungan Sosial Dalam Membentuk Kebiasaan Remaja Pedesaan Dalam Mengakses Dan Mengonsumsi Judi Online

1. Peran Keluarga

Kurniawati Br Pinem et al dalam (Aseri, 2021) Peran keluarga memiliki peranan yang sangat dalam membentuk individu, mempengaruhi pola pikir, dan membentuk perilaku seseorang sejak dini. Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat dan menjadi lingkungan pertama di mana seorang individu memahami nilai-nilai, norma-norma, dan aturan sosial. Pentingnya peran keluarga terletak pada aspek permainan dan dukungan. Dalam keluarga, setiap anggota merasa diterima dengan segala kelebihan dan kekurangan mereka. Dukungan emosional dari anggota keluarga adalah fondasi penting untuk pengembangan kemandirian dan rasa percaya diri pada individu. Misalnya, seorang anak mendapatkan dukungan dan dorongan positif dari orang tua atau saudara-saudaranya dalam menghadapi tantangan dan kesulitan, ia akan lebih cenderung mengembangkan pola pikir yang positif dan percaya diri ketika menghadapi tantangan di masa depan.

Selain itu, keluarga juga berfungsi sebagai tempat untuk berkomunikasi. Komunikasi yang efektif dalam keluarga membantu dalam pemahaman yang lebih baik antara anggota keluarga satu dengan yang lain. Komunikasi yang baik dalam keluarga dapat memperkuat ikatan emosional antara anggota keluarga dan menciptakan lingkungan yang harmonis. Namun, peran keluarga juga dapat menghadapi tantangan. Dalam beberapa kasus, ketidakharmonisan dalam keluarga dapat mengakibatkan dampak negatif pada individu, terutama pada anak yang mengalami emosional dan perilaku. Konflik antara anggota keluarga, kurangnya dukungan emosional, atau pola asuh yang tidak tepat dapat mempengaruhi perkembangan anak secara negatif. Pratiwi (2019) Orang tua memainkan peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan seorang anak, karena lingkungan

keluarga merupakan tempat pertama mereka tinggal dan keluarga memiliki tugas untuk menerima, merawat, dan mendidik seorang anak.

Di desa, orang tua sering kali sibuk bekerja, terutama di sektor seperti pertanian, pekebunan atau bahkan pekerjaan informal. Kesibukan ini yang membuat pengawasan terhadap anak mereka menjadi kurang, anak yang memiliki akses ke ponsel tanpa kontrol yang memadai bersiko tinggi mereka dapat mengakses judi online. Dukungan keluarga menjadi faktor utama dalam proses pemulihan remaja dari kecanduan judi online. Salah satu cara yang paling umum adalah menanamkan nilai-nilai moral dan norma-norma sosial. Para orang tua berusaha untuk menjelaskan kepada remaja tentang bahaya judi online ini dengan cara terbuka dan tidak menghakimi. Selain itu, keluarga juga harus memberikan dukungan emosional yang kuat, seperti mendengarkan keluhan remaja, memotivasi mereka, serta menciptakan lingkungan penuh kasih sayang.

2. Peran Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial merupakan tempat berkembangnya individu dalam melakukan kegiatan sehari-hari yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. lingkungan sosial yang baik akan menghasilkan perilaku masyarakat yang baik begitu pula sebaliknya. Lingkungan dapat mempengaruhi dan merubah perilaku individu, perubahan tersebut dapat terjadi karena individu harus menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan lingkungan dimana dia berada. Faktor-faktor seperti budaya, norma sosial, dan interaksi dengan berbagai kelompok sosial dapat mempengaruhi individu secara langsung maupun tidak langsung.

Lingkungan sosial seperti teman sebaya serta komunitas juga memiliki pengaruh besar. Pengaruh teman sebaya mengakibatkan remaja sangat rentan terhadap tekanan teman sebaya jika teman-teman mereka terlibat dalam judi online, kemungkinan besar mereka juga akan terpengaruh, remaja terutama di pedesaan di mana mungkin ada keterbatasan pilihan hiburan, bisa tertekan untuk mengikuti teman-teman agar tidak dianggap cupu atau tidak solider. Teman sebaya sering berfungsi sebagai model perilaku. Remaja mengamati apa yang dilakukan teman-temannya, bagaimana mereka berbicara tentang suatu aktivitas (misalnya, memamerkan kemenangan kecil dari judi online), dan bagaimana mereka bereaksi terhadapnya. Jika teman-teman sering membahas atau terlibat dalam judi online dan terlihat baik-baik saja atau bahkan mendapatkan kesenangan/keuntungan (meskipun semu), remaja lain akan menganggapnya sebagai perilaku yang dapat diterima atau bahkan diinginkan. Pengamatan ini bisa menormalisasi perjudian di mata remaja.

Dampak Judi Online

1. Dampak Ekonomi

Menurut Rafiqah & Rasyid (2023) Judi merupakan kegiatan yang berorientasi pada peruntungan yang sifatnya nasib-nasiban, bukan sebuah usaha atau kerja keras, harapan untuk mendapatkan keuntungan yang besar akan membuat para pelakunya akan terus merasa penasaran hingga candu untuk memenangkan pada setiap permainan judi tersebut padahal kenyataannya hal itu hanyalah untung-untungan dan tanpa di sadari banyak menguras dana sehingga banyak yang pada akhirnya menjual harta keluarga demi memenuhi hasratnya untuk menjadi pemenang di setiap permainan.

Dari sisi ekonomi yang sangat membahayakan yaitu yang pertama menghancurkan keuangan individu dan dapat merusak ekonomi keluarga. Judi online sebuah perbuatan yang dilakukan seseorang atau individu untuk menambah pendapatan ekonomi akan tetapi dengan judi online pulalah dapat mengakibatkan dampak pada lingkungan sekitar. Salah satunya efek negatif dari judi online adalah merosotnya keadaan keuangan seseorang. Meskipun mereka mungkin menghasilkan keuntungan yang besar pada awalnya, akan tetapi

kebanyakan orang yang terjebak dalam perjudian online akan menghabiskan banyak uang dalam waktu yang singkat. Sehingga menimbulkan masalah baru dalam lingkungan ekonomi seseorang, sebagaimana yang telah informan bernisial DP mengatakan, “Ya walaupun saya main bukan karna ekonomi, karna penasaran tetapi kalau di hitung-hitung saya habis banyak kisaran 24 juta seharga handphone apple mbk” (25/5/2025). Dari segi ekonomi, kerugian finansial yang dialami remaja menunjukkan bahwa judi online dapat mengganggu stabilitas keuangan individu. Ini menciptakan siklus dimana individu berusaha untuk memulihkan kerugian mereka dengan bertaruh lebih banyak, yang sering berujung pada kerugian yang lebih besar. Kemudian informan lain bernisial RDA juga menambahkan, “Iya juga si kak karna saat itu saya belum mendapatkan pekerjaan tapi kalau untuk sekarang saya sudah dapat pekerjaan jadi saya main ketika lagi senggang tapi kira-kira kerugian saya dulu sekitar 20 an juta” (31/5/25).



Gambar 1. Wawancara Terhadap Remaja

Dari hasil wawancara kepada informan, secara ekonomi judi online memberikan dampak signifikan terhadap individu. Pada tingkat individu kerugian finansial akibat judi online sering kali sangat besar, yang mengakibatkan hutang, kebangkrutan, dan penurunan kualitas hidup banyak pemain judi online yang terjebak dalam lingkaran setan karena mencoba menutupi kerugian dengan berjudi terus menerus. Melemahnya keuangan pada individu dikarenakan habisnya uang merupakan salah satu dampak buruk yang di peroleh dari permainan judi online ini. Uang merupakan hal pokok yang digunakan dalam judi online, karena mereka bertaruh dengan uang. Jika nantinya mereka kalah maka uang yang mereka pasang akan hangus dan apabila terus-terusan terjadi hal seperti ini maka akan mengakibatkan uang mereka habis begitu saja untuk hal yang tidak bermanfaat. Meskipun permainan judi online tersebut jelas merugikan terutama terhadap ekonomi, tetapi banyak remaja yang masih melakukan permainan judi online tersebut. Hal ini terjadi karena seakan permainan tersebut memiliki daya tarik akan tantangan serta harapan-harapan kemenangan dengan jumlah besar, memang sesekali ada yang menang namun presentasi kemenangan sangatlah kecil dibandingkan dengan kekalahan-kekalahan dalam pertarungan digital itu.

2. Dampak Sosial

Secara sosial judi online mengakibatkan terjadinya pergeseran aktivitas sosial. Waktu yang biasanya digunakan untuk saling berkontak sosial dan berinteraksi sosial secara langsung terasa semakin berkurang. Para pelaku judi online banyak menghabiskan waktu di platform judi online tersebut. Ada rasa ketidakpedulian terhadap lingkungan sosial karena intensitas beraktivitas di fitur-fitur online semakin tinggi. Sikap lain muncul adalah sikap acuh, tidak peduli terhadap teman sesama sehingga tak jarang tidak mengetahui keadaan tetangga yang sakit ataupun membutuhkan pertolongan, karena mereka yang telah kecanduan judi online sibuk dengan permainan tersebut (Rafiqah & Rasyid, 2023). Sebagaimana yang telah informan bernisial IR mengatakan, “Jujur, saya jadi tertutup gitu mbak. Dulu kan saya

sering nongkrong bareng teman atau kumpul keluarga, tapi pas lagi intens main judi saya malah jarang main keluar kamar.” (25/5/25) Dari hasil penelitian, terlihat bahwa judi online memiliki dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan individu. Dampak sosial yang terlihat, seperti isolasi sosial menunjukkan bahwa judi online tidak hanya mempengaruhi individu, tetapi juga hubungan mereka dengan orang lain. Kemudian informan lain bernisial SS juga menambahkan, “Iya, saya sadar saya menjadi jauh, bahkan teman dekat sampai tanya, “kok kamu kayak hilang sih?” tapi saya kayak ngeles gitu.” (22/5/25).

Isolasi sosial yang dialami oleh informan mencerminkan bagaimana judi online dapat menciptakan jarak antara individu dan lingkungan sosial mereka. Dalam konteks ini, judi online sering kali menjadi pelarian dari masalah sosial yang lebih besar seperti kesepian atau ketidakpuasan. Ketika individu lebih memilih untuk terlibat dalam judi online daripada berinteraksi dengan orang lain, mereka berisiko kehilangan dukungan sosial yang penting. Dukungan sosial telah terbukti menjadi faktor pelindung yang kuat terhadap Kesehatan mental, dan hilangnya dukungan ini dapat memperburuk kondisi psikologis individu (Sosial et al., 2025).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab remaja bermain judi online, salah satunya karena faktor lingkungan, faktor ekonomi, dan faktor teknologi. lingkungan mempengaruhi terhadap perkembangan sosial. Remaja bisa mulai berjudi online karena ajakan teman atau karena melihat orang sekitarnya yang bermain judi online. Faktor ekonomi menyebabkan remaja juga terlibat karena remaja yang taraf hidupnya sederhana menganggap bahwa perjudian sebagai suatu sarana untuk meningkatkan taraf hidup dan penghasilan mereka, namun faktor teknologi juga menjadi penyebab karena kemudahan akses internet sehingga remaja dengan mudah mengakses platform judi online tanpa hambatan. Peran keluarga dan lingkungan sosial juga berperan penting terhadap remaja. keluarga berperan dalam mengawasi anak mereka tak hanya mengontrol ketika mereka dirumah tetapi orang tua juga harus tau bagaimana perilaku mereka ketika berada di luar rumah. Tidak hanya itu, lingkungan sosial seperti teman sebaya dan komunitas juga berperan penting dalam perilaku remaja. Pengaruh teman sebaya mengakibatkan remaja sangat rentan terhadap tekanan teman sebaya jika teman-teman mereka terlibat dalam judi online., kemungkinan besar mereka juga akan terpengaruh.

Dampak dari judi online terhadap remaja, pertama secara finansial perekonomian remaja menjadi tidak stabil karena para remaja mengalami kecanduan bermain judi online sehingga mereka terus-menerus membeli chip atau taruhan mereka dengan harga yang bervariasi, mulai harga yang murah sampai harga yang mahal. Kedua merusak hubungan dengan lingkungan sekitar, dimana remaja yang dulunya aktif berkumpul dengan teman, keluarga bahkan komunitas sekarang menjadi lebih tertutup. Para pelaku judi online banyak menghabiskan waktu di platform judi online tersebut, ada rasa ketidakpedulian terhadap lingkungan sosial karena intensitas beraktivitas di fitur-fitur online semakin tinggi. Kegiatan judi online menjadikan mereka seperti pribadi yang introvert yakni menjauh dari orang banyak dan lebih senang dan memilih menyendiri dengan handphone masing-masing daripada aktivitas sosial yang biasa dilakukan masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsar, M. (2020). Literasi Krisis Berbasis IESQ Power: Menyoal Kaum Milenial di Era Digital. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Cholil, H. (2024). Konseling Qur’ani. Jogjakarta: KBM Indonesia.

- Ratuka, M. (2016). Judi Online. September, 1–23.
- Arsyan, A., Subagyo, M., & Astuti, L. (n.d.). Indonesian Journal of Criminal Law and Criminology (IJCLC) Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Melakukan Perjudian Online. Indonesian Journal of Criminal Law and Criminology, 180.
- Nurdiana, M., Aisyah, N., & Nabilah, I. S. (2022). Fenomena Judi Online di Daerah Jakarta Selatan. Perspektif, 2(1), 105–110. <https://doi.org/10.18196/ijclc>
- Indra Prasetya Panjaitan-1. (n.d.).
- Hardiansyah, S. (2016). Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Telp/Fax. 0761 ± 63272. 3(1), 1–15.
- Dari, D., Judi, K., Judol, O., Keluarga, P., Kota, M., & Sangaji, A. I. (2025). Education , Language , and Culture (EDULEC). 1, 117–127.
- Bakhtiar, S. H., & Adilah, A. N. (2024). Fenomena Judi Online : Faktor, Dampak, Pertanggungjawaban Hukum. Innovative: Journal Of Social Science Research, 4(3), 1016–1026. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.10547>
- Aseri, M. (2021). Peran Keluarga dan Lingkungan Sosial dalam Mencegah Perkawinan Usia Dini di Kecamatan Banjarmasin Selatan. Management of Education Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 10(2), 268–275.
- Pratiwi, L. (2019). Peran Orang Tua Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Desa Gintungan Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo. Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 1(1), 75–83.
- Rafiqah, L., & Rasyid, H. (2023). The Dampak Judi Online terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat. Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan, 20(2), 282–290. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v20i2.763>
- Sosial, D., Ekonomi, D., Jasa, P., & Indonesia, I. (2025). JUDI ONLINE : DAMPAK SOSIAL , EKONOMI , DAN Jurnal Sociopolitico Jurnal Sociopolitico. 7, 27–34.